

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dalam penelitian ini *yojjukugo* yang memiliki padanan terbanyak adalah *yojjukugo* yang diawali dengan kanji angka satu, dan *yojjukugo* dengan jumlah tersedikit adalah *yojjukugo* yang diawali dengan kanji angka dua, lima, delapan dan sepuluh. Ditemukan pula *yojjukugo* yang tidak memiliki padanan dalam peribahasa bahasa Indonesia yaitu *yojjukugo* yang diawali kanji angka enam.

Berdasarkan hasil analisis dari data-data yang telah didapatkan dapat disimpulkan bahwa *yojjukugo* memiliki kecenderungan makna atau perumpamaan yang berasal dari agama Buddha dan sejarah Cina, sedangkan peribahasa bahasa Indonesia lebih cenderung kepada nasehat dan sejenisnya. Namun, *yojjukugo* dan peribahasa bahasa Indonesia beberapa masih memiliki kesamaan makna karena masih berada di satu benua yang sama yaitu Asia, sehingga dari segi budaya dan beberapa hal lainnya tidaklah jauh berbeda.

5.2 Saran

Terkait dengan penelitian *yojjukugo* yang belum banyak dilakukan oleh para mahasiswa di Universitas Jenderal Soedirman. Penulis berharap kepada para peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat mengembangkan lebih lanjut mengenai analisis makna *yojjukugo* yang diawali dengan kanji angka seperti, alasan mengapa jumlah *yojjukugo* yang diawali dengan kanji angka satu jumlahnya sangat banyak atau mengenai perluasan objek *yojjukugo* yang diperluas hingga melingkupi jenis-jenis kanji angka lainnya seperti kanji 百、千、

dan 万. Selain itu untuk mempermudah penelitian selanjutnya, pihak PII FIB Universitas Jenderal Soedirman, diharapkan menyediakan kamus *yojjukugo* seperti “最近イラストでわかる四字熟語辞典” terbitan dari gakken dan “実用 諺慣用句辞典” terbitan dari sanseido press, agar dapat digunakan sebagai sumber data penelitian atau sebagai tambahan bacaan bagi mahasiswa prodi S1 Sastra Jepang. Kemudian, besar harapan penulis agar penelitian ini dapat menjadi sumber informasi, dan bahan acuan bagi para pembaca.

